

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Devisi Warna

Devisi Warna merupakan salah satu dari empat devisi dibawah naungan HMPS KPI IAIN Kudus yang berfungsi menyalurkan bakat dan minat dalam dunia menulis.¹

Awal mula terbentuknya devisi Warna yakni pada tahun 2016 dimana pada tahun ini merupakan awal terbentuknya HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) KPI IAIN Kudus yang kala itu beranggotakan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015.²

HMPS KPI merupakan wadah pengembangan bakat dan minat mahasiswa KPI. Seiring berjalannya waktu HMPS KPI mulai mengikuti Forkomnas (Forum Komunikasi Nasional) wilayah III Jateng-DIY di UNISNU Jepara. Setelah mendapat ilmu dari Forkomnas KPI, HMPS KPI mulai mendapat gambaran untuk membuat sebuah organisasi HMPS yang beranggotakan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Sebab itu, terbentuklah HMPS KPI IAIN Kudus pada tahun 2016. Tidak lama setelahnya, lahirlah empat devisi antara lain, Kofika (Komunitas Film Kampus), Warna (Warta Jurnalism), Broadcast, dan Iris fotografi yang dibentuk serentak secara langsung dalam rapat terbuka.³

2. Struktur Organisasi

- a. Penanggung Jawab : Khusnul Hidayah (Ketua HMPS KPI)
- b. Ketua Divisi WARNA : Fiski Ratna Elly

¹ Jejak Sejarah HMPS KPI IAIN Kudus Punyai 4 Divisi ke-KPI-an, yang peneliti ambil pada 21 Maret 2022 <https://www.wartajournalizm.com/2021/07/jejak-sejarah-hmps-kpi-iaain-kudus.html>

² Jejak Sejarah HMPS KPI IAIN Kudus Punyai 4 Divisi ke-KPI-an, yang peneliti ambil pada 21 Maret 2022 <https://www.wartajournalizm.com/2021/07/jejak-sejarah-hmps-kpi-iaain-kudus.html>

³ Jejak Sejarah HMPS KPI IAIN Kudus Punyai 4 Devisi ke-KPI-an, yang peneliti ambil pada 21 Maret 2022 <https://www.wartajournalizm.com/2021/07/jejak-sejarah-hmps-kpi-iaain-kudus.html>

- c. Wakil Ketua Divisi : Wulan Agustina
- d. Bendahara : Iir Khoiriyah
- e. Tim Redaksi :
 - M. Saifuddin
 - Jarwani Linda Listik Safitri
 - Atik Khasanah
 - Fauza Adhom
 - Evi Melia Shofa
- f. Tim Layouter :
 - Candra Wibowo
 - M. Najib Khoyyir Khusnil Mubarak
 - Novi Rahmawati
 - Lia Rahmawati
 - Riska Fiah Mawanti
 - Ahmad Sayyid Abidin
- g. Humas :
 - Nor Khoirunnisa'
 - Siti Karlina
 - Wahyu Nor Sholekah
 - Jarwani Linda Listik .S
 - Azia Annul Muna
 - Ummul Lathifah

3. Program Kerja Divisi Warna 2021

Tabel 4.2. Program kerja Devisi warna angkatan 2021

No	Program Kerja	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Penyusunan Anggota			
2.	Aktivasi Sosial Media (FB dan Instagram)	2 Minggu 1 kali Post	Kondisional	Riska dan Wulan
3.	Aktivasi Berita dan Artikel Online di Website Wartajournalis.web.id	2 Minggu 1 Kali Post	Kondisional	Fiski
4.	Kelas Rutinan	Diskusi kepenulisan	1 Bulan 1 kali	Fiski

		tentang berita, artikel, dan desain	Pelaksanaan	
5.	Liputan Berita	Membuat jadwal liputan	Setiap kali ada agenda tertentu	M. Syaifuddin dan Atik
6.	Workshop Penulis/ Latihan Dasar Jurnalistik	Oprec (Open Recruitment)	Maret/April	Fiski
7.	Pengadaan Kartu Pers		April	Fiski

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan proses menggambarkan dan menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian secara menyeluruh dan sistematis. Tujuan dari deskripsi data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang data yang dikumpulkan, sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami karakteristik data dan membuat kesimpulan yang tepat tentang hasil penelitian.⁴

1. Data Tentang Minat Baca Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 terkait dengan kebiasaan mereka dalam membaca melalui media online.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan ketua Devisi Warna dan 9 anggota mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa 3 responden dari 10 responden dengan jumlah keseluruhan 20 anggota Devisi Warna yang berhasil diwawancarai oleh peneliti bahwa mahasiswa membaca setidaknya satu kali sehari melalui media online. Dari segi frekuensi, 3 responden membaca berita

⁴ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa Indonesia*, 203.

beberapa kali dalam sehari, 2 responden membaca setiap hari, dan 2 responden sisanya membaca secara tidak teratur.

Mayoritas mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap berita yang berkaitan dengan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa. Sekitar 6 responden menyatakan bahwa mereka paling tertarik dengan berita seputar dunia perkuliahan dan informasi tentang acara kampus di Kota Kudus.

Selain itu, sekitar 7 mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 juga mengakses sumber berita lain secara teratur, seperti media sosial. Namun, media online tetap menjadi pilihan bagi sebagian mahasiswa. Alasan utama yang disebutkan adalah keakuratan dan kredibilitas berita yang disajikan di media online.

Ketika ditanya tentang preferensi format berita, sekitar 4 responden menyukai format video dan audio karena dianggap lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik secara visual. Sebagian kecil responden (2) lebih memilih format teks karena lebih singkat saat dibaca, sementara sisanya (4) tertarik dengan format multimedia yang menggabungkan teks, audio, dan video.

Data ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam membaca di media online. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi konten yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam membaca berita secara online.

2. Data tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat pada Diri Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online

Beberapa faktor yang memengaruhi keinginan untuk membaca yakni, faktor yang berasal dari dalam individu (internal), dan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Faktor internal termasuk kebutuhan untuk membaca, tindakan untuk membaca, rasa senang, keinginan untuk membaca lebih lanjut, kesiapan untuk membaca, dan pemahaman tentang manfaat dan tujuan membaca. Faktor eksternal termasuk faktor

yang berasal dari luar individu seperti, teknologi, akses informasi, faktor lingkungan individu itu sendiri, faktor guru atau dosen, faktor ekonomi, dan pola asuh orang tua.

Faktor yang mempengaruhi minat membaca terdapat dua aspek yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung minat membaca sangat berperan dalam peningkatan minat membaca. Sedangkan, faktor-faktor yang menghambat minat membaca merupakan hal-hal yang membuat seseorang kurang tertarik untuk memiliki keinginan membaca.

Hasil wawancara dengan FRE selaku ketua dan beberapa anggota HMPS KPI Devisi Warna menunjukkan adanya beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna dalam membaca di media online. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Keakuratan dan kredibilitas dari penyajian suatu bacaan di media online: sekitar 8 responden menyatakan bahwa keakuratan dan kredibilitas penyajian bacaan di media online sangat mempengaruhi minat mereka dalam membaca di media online. Mahasiswa Devisi Warna cenderung memilih media online karena dianggap sebagai sumber yang dapat dipercaya dan menyajikan informasi yang akurat.⁵
2. Relevansi topik berita: Sekitar 5 responden menekankan pentingnya relevansi topik berita dengan kehidupan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa. Mahasiswa Devisi Warna lebih tertarik untuk membaca berita yang berhubungan langsung dengan lingkungan kampus, termasuk acara kampus, kegiatan mahasiswa, dan informasi seputar perkuliahan.
3. Tampilan dan navigasi yang menarik: Hampir 6 mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna menyatakan bahwa tampilan dan navigasi yang menarik sangat mempengaruhi minat mereka dalam membaca berita di media online. Antar muka yang intuitif dan desain yang atraktif memberikan pengalaman

⁵ Wawancara dengan FRE, Ketua Devisi Warna angkatan 2021.

pengguna yang lebih baik dan mendorong mereka untuk menjelajahi berita lebih lanjut di platform media online.⁶

4. Kemudahan akses dan ketersediaan: Sekitar 7 responden mengungkapkan bahwa kemudahan akses dan ketersediaan berita di media online merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat baca mereka. Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna menghargai platform yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat mobile atau desktop dan menyediakan berita yang dapat diakses kapan saja.
5. Interaksi sosial dan kolaboratif: Sekitar 7 mahasiswa mengungkapkan bahwa interaksi sosial dan kemampuan untuk berbagi berita dengan teman-teman melalui media sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat mereka. Mereka lebih tertarik untuk membaca berita yang dapat dibagikan dan didiskusikan dengan orang lain.

3. **Data tentang Hambatan dalam Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online**

Kecenderungan minat sangat berkaitan dengan individu masing-masing dan takaran minat pada diri sendiri tergantung pada ketekatannya sehingga masing-masing individu akan memiliki besaran minat sendiri-sendiri. Minat baca juga dipengaruhi oleh tekak masing-masing individu dalam menumbuhkan minatnya dalam menentukan kecenderungan pada bidang yang disukainya.

Proses meningkatkan minat baca mahasiswa berkaitan erat dengan kerangka tindakan AIDA (*Attention, Interest, Desire, dan Action*). Rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap sesuatu objek (buku/teks) dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut (*interest*), Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk membaca. Keinginan yang tinggi pada diri seseorang akan menimbulkan gairah untuk terus membaca

⁶ Wawancara dengan WA, Wakil Ketua Devisi Warna angkatan 2021.

(*action*) sehingga orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.⁷

Hasil dari wawancara, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Devisi Warna dalam membaca di media online. Hambatan-hambatan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan waktu: Sekitar 8 mahasiswa Devisi Warna menyebutkan bahwa keterbatasan waktu menjadi hambatan utama dalam membaca berita secara online. Kesibukan akademik dan kegiatan lainnya membuat mereka memiliki sedikit waktu luang untuk membaca secara teratur. Ini menyebabkan minat baca mereka di media online menjadi terhambat.⁸
2. Informasi yang berlebihan: Sekitar 7 responden mengungkapkan bahwa jumlah informasi yang berlebihan di media online menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat baca mereka. Mahasiswa Devisi Warna merasa terbebani dengan banyaknya berita yang harus dipilah dan diproses. Hal ini membuat mereka merasa kesulitan untuk menemukan bentuk bacaan yang relevan dan menarik bagi minat mereka.⁹
3. Gangguan digital dan kelelahan: Sekitar 4 mahasiswa mengeluhkan adanya gangguan digital yang mengganggu minat baca mereka. Notifikasi dari media sosial dan pesan instan sering kali mengalihkan perhatian mereka dari membaca di media online. Selain itu, kelelahan akibat penggunaan perangkat digital yang berlebihan juga dapat mengurangi minat mereka untuk membaca secara online.
4. Keterbatasan aksesibilitas dan konektivitas: Sekitar 2 mahasiswa menghadapi kendala aksesibilitas dan konektivitas dalam membaca di media online. Terbatasnya jangkauan sinyal internet atau keterbatasan kuota data dapat

⁷ Dwi Sunar Presetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), 58.

⁸ Wawancara dengan JL, Anggota Devisi Warna angkatan 2021.

⁹ Wawancara dengan UL, Anggota Devisi Warna angkatan 2021.

menghalangi mereka dalam mengakses media online secara konsisten. Hal ini menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat baca mereka di platform tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis data ini, peneliti akan membahas mengenai minat membaca dan upaya peningkatan minat baca di media online pada mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 guna mengetahui keefektifan minat pada diri mahasiswa dalam membaca di media online.

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode penelitian utama guna menganalisa serta membahas data yang telah diperoleh peneliti.

Observasi yang telah peneliti lakukan ketika peneliti melakukan kunjungan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 sampai 22 Desember 2022 bertempat di Laboratorium KPI untuk mewawancarai anggota Devisi Warna angkatan 2021.

Dokumentasi peneliti dapatkan dari dokumen pribadi tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa catatan dan foto pribadi peneliti. Dokumentasi internal peneliti dapatkan dari laporan dan dokumen resmi dari Devisi Warna.

Selanjutnya peneliti menganalisis minat membaca, faktor yang mempengaruhi minat membaca, serta hambatan yang dilalui dalam minat membaca pada diri mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna.

1. Analisis Minat Baca Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online

Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap

kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri.¹⁰

Dalam Al-Qur'an sudah menjelaskan dan menekankan akan pentingnya membaca sebagaimana yang sudah dijelaskan di surat Al-Alaq ayat 1-5. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu yang sesuai dengan pepatah Islam dimana seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga keliang lahat.

Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi semua orang dan berlangsung sepanjang hayat. Rasulullah SAW bersabda:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya :”Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat.”
(HR. Muslim)

Berdasarkan data survei yang dilakukan kepada mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021, diperoleh informasi yang menarik tentang minat baca mereka terkait dengan membaca melalui media online. Analisis ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang preferensi, kebiasaan, dan motivasi mahasiswa dalam membaca secara online.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden membaca setidaknya satu kali sehari melalui media online. Dalam hal frekuensi, 3 responden membaca beberapa kali dalam sehari, 2 diantaranya membaca setiap hari, dan 2 sisanya membaca secara tidak teratur.

Mayoritas mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap berita yang berkaitan dengan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa. Sekitar 6 responden menyatakan bahwa mereka paling tertarik dengan berita seputar dunia perkuliahan dan informasi tentang acara kampus di kota Kudus.

Selain itu, sekitar 6 mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 juga mengakses sumber berita lain secara teratur, seperti media sosial. Meskipun demikian, media online tetap

¹⁰ Magdalena Elendiana, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 2 NO. 1, 2020, hal. 4

menjadi pilihan bagi sebagian mahasiswa. Alasan utama yang disebutkan adalah keakuratan dan kredibilitas berita yang disajikan di media online, diikuti dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah.

Dalam hal preferensi format berita, sekitar 4 responden menyukai format video dan audio karena dianggap lebih mudah untuk dibaca dan menarik secara visual. Sebagian kecil responden (2) lebih memilih format teks karena lebih singkat saat dibaca. Sementara sisanya (4) tertarik dengan format multimedia yang menggabungkan teks, gambar, dan video.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 memiliki minat yang cukup tinggi dalam membaca melalui media online. Mereka secara aktif membaca berita tersebut dengan frekuensi yang bervariasi. Konten berita yang berkaitan dengan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa merupakan fokus utama minat baca mereka.

Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi konten yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam membaca berita secara online. Dengan memperhatikan preferensi format berita, baik berupa teks, video, atau multimedia, pihak terkait dapat menyajikan konten yang lebih menarik dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Demikianlah analisis mengenai minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 terkait dengan media online. Analisis ini memberikan wawasan penting bagi pihak terkait dalam merancang strategi konten yang lebih efektif dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam membaca berita secara online.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat pada Diri Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online

Selain faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa terdapat beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat baca mahasiswa

HMPS KPI Devisi Warna dalam membaca di media online. Analisis ini akan membahas faktor-faktor tersebut dengan mengacu pada keakuratan dan kredibilitas berita, relevansi topik berita, tampilan dan navigasi yang menarik, kemudahan akses dan ketersediaan, serta interaksi sosial dan kolaboratif.

Pertama, keakuratan dan kredibilitas berita memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna. Sebanyak 8 dari 10 responden yang berhasil diwawancarai oleh peneliti menganggap keakuratan dan kredibilitas berita sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna memprioritaskan fakta dan kebenaran dalam membaca berita.

Selanjutnya, relevansi topik berita juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat baca. Sekitar 5 responden menekankan pentingnya berita yang relevan dengan kehidupan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa. Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna lebih tertarik pada berita yang berhubungan langsung dengan lingkungan kampus, acara kampus, kegiatan mahasiswa, dan informasi seputar perkuliahan.

Tampilan dan navigasi yang menarik juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna. Hampir 6 responden menganggap tampilan dan navigasi yang menarik penting dalam membaca berita di media online. Antar muka yang intuitif dan desain yang atraktif memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan mendorong mereka untuk menjelajahi berita lebih lanjut di media online.

Selain itu, kemudahan akses dan ketersediaan berita juga mempengaruhi minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna. Sekitar 7 responden mengungkapkan bahwa kemudahan akses melalui perangkat mobile atau desktop, serta ketersediaan berita yang dapat diakses kapan saja, merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Devisi Warna dalam membaca di media online.

Terakhir, interaksi sosial dan kolaboratif juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Sekitar 7 mahasiswa mengungkapkan bahwa interaksi sosial dan

kemampuan berbagi berita dengan teman-teman melalui media sosial memengaruhi minat mereka. Mahasiswa lebih tertarik pada berita yang dapat dibagikan dan didiskusikan dengan orang lain. Media online juga dapat memperluas fitur interaktifnya dan mendorong pembaca untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi berita dengan menggunakan platform media sosial.

Dalam rangka meningkatkan minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna di media online, penting bagi penyedia media online untuk terus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan yang diungkapkan oleh mahasiswa. Hal ini mencakup meningkatkan keakuratan dan kredibilitas berita, menyajikan berita yang relevan seperti kehidupan kampus dan kegiatan organisasi mahasiswa, meningkatkan tampilan dan navigasi platform, memastikan kemudahan akses dan ketersediaan berita, serta memperluas fitur interaktif yang memungkinkan interaksi sosial dan kolaboratif.

3. Analisis Hambatan dalam Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Membaca di Media Online

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Devisi Warna dalam membaca di media online. Hambatan-hambatan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan waktu: Sekitar 8 mahasiswa Devisi Warna mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu menjadi hambatan utama dalam membaca secara online. Kesibukan akademik dan kegiatan lainnya membuat mereka memiliki sedikit waktu luang untuk membaca berita secara teratur. Hal ini mengakibatkan minat baca mereka dalam membaca di media online menjadi terhambat.
2. Informasi yang berlebihan: Sekitar 5 responden menyatakan bahwa jumlah informasi yang berlebihan di media online menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat baca mereka. Mahasiswa Devisi Warna merasa terbebani dengan banyaknya jenis bacaan yang harus dipilah dan diproses.

Mereka menghadapi kesulitan dalam menemukan bacaan yang relevan dan menarik bagi minat mereka.

3. Gangguan digital dan kelelahan: Sekitar 7 mahasiswa mengeluhkan adanya gangguan digital yang memengaruhi minat baca mereka. Notifikasi dari media sosial dan pesan instan sering kali mengalihkan perhatian mereka dari membaca di media online. Selain itu, kelelahan akibat penggunaan perangkat digital yang berlebihan juga dapat mengurangi minat mereka dalam membaca secara online.
4. Keterbatasan aksesibilitas dan konektivitas: Sekitar 2 mahasiswa menghadapi kendala aksesibilitas dan konektivitas dalam membaca di media online. Terbatasnya jangkauan sinyal internet atau keterbatasan kuota data dapat menghalangi mereka dalam mengakses media online secara konsisten. Hal ini menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat baca mereka terhadap platform tersebut.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 terhadap berita di media online Radar Kudus. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Pengelolaan waktu yang efektif: Mahasiswa perlu mengatur jadwal mereka dengan baik untuk menyisihkan waktu khusus untuk membaca secara online. Mengidentifikasi waktu yang tepat dan mengatur prioritas dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu.
2. Kurasi berita yang relevan: Pengelola media online juga dapat melakukan kurasi berita yang relevan dan menarik bagi mahasiswa Devisi Warna. Hal ini akan membantu mengurangi informasi yang berlebihan dan mempermudah mereka dalam menemukan berita yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
3. Edukasi mengenai manajemen digital: Mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen digital yang sehat. Mereka dapat diajarkan untuk membatasi gangguan digital dan mempraktikkan kebiasaan membaca

secara fokus tanpa terganggu oleh notifikasi atau pesan instan.

4. Peningkatan aksesibilitas: Pengelola media online juga perlu memperhatikan aksesibilitas dan konektivitas bagi mahasiswa. Meningkatkan jangkauan sinyal internet di area kampus dan menyediakan alternatif akses yang lebih fleksibel dapat membantu mengatasi kendala ini.

Dengan memperhatikan hambatan-hambatan ini dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam membaca di media online dapat ditingkatkan. Ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkuliahan, kegiatan organisasi, dan informasi terkait kampus secara umum.

